



**Judul** : Komisi X Dorong Realisasi Interpelasi Hambalang  
**Tanggal** : Senin, 19 November 2012  
**Surat Kabar** : Bisnis Indonesia  
**Halaman** : 12

# Komisi X Dorong Realisasi Interpelasi Hambalang

JAKARTA—Mitra Kementerian Pemuda dan Olahraga di DPR, yaitu Komisi X yang membidangi olahraga, pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata, mendorong digunakannya hak interpelasi atas kasus Hambalang di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. "Wacana ini juga

"Wacana ini kembali menguat setelah Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR mengeluarkan rekomendasi penggunaan hak interpelasi terkait skandal korupsi Hambalang. Sudah dari awal kami usulkan interpelasi ini di internal Komisi X DPR. Namun, sedikit yang merespons," kata anggota Komisi X DPR Rohman di Jakarta, Minggu (18/11).

Dengan keluarnya rekomendasi BAKN, Rohman semakin yakin bahwa skandal Hambalang harus diselesaikan secara politik dan hukum. "Saya yakin ini

"Secara politik, pengeluaran anggaran Hambalang di luar tata kelola keuangan negara. Secara hukum, kita meminta KPK membuka kasus ini secara terang benderang," katanya.

Menurutnya, rekomendasi BAKN tentang

interpretasi Hambalang merupakan keputusan semua fraksi di DPR.

"Jadi, perlu diketahui bahwa BAKN DPR adalah representasi semua fraksi di DPR," katanya.

Oleh karena itu, katanya, keputusan BAKN bukan sepihak oleh fraksi tertentu di DPR. "Semua fraksi ada wakilnya di BAKN," katanya. Kepada pihak DPR, katanya.

Kepada pimpinan DPR, Rohmani berharap untuk segera tanggap terhadap dorongan dari Komisi X DPR selaku mitra Kemenpora dan rekomendasi BAKN.

Ia mengatakan komponen komisi dan rekomendasi BAKN sudah cukup alasan untuk menggunakan hak interpelasi terhadap skandal Hambalang. Rohmani mengatakan pekan depan DPR sudah memulai masa persidangan, setelah reses, sehingga pihaknya akan menggulirkan opsi penggunaan hak interpelasi atas skandal korupsi Hambalang.

"Hal ini penting untuk memperjelas persoalan hukum, dan pelanggaran sistem dalam kasus Hambalang," katanya. (Antara)